

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEBIJAKAN  
ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**TIARA SEPTYAN MAHARANI**  
NIM: 08020220092



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2024**

## PERNYATAAN

Saya, Tiara Septyan Maharani, 08020220092, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena saya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 02 Mei 2024



Tiara Septyan Maharani

NIM.08020220092

Surabaya, 03 Mei 2024

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Koerniawati', written in a cursive style.

Dwi Koerniawati, S.E., M.A, AK., CA

NIP. 198507122019032010

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEBIJAKAN  
ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

Oleh  
TIARA SEPTYAN MAHARANI  
NIM: 08020220092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 16 Mei 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

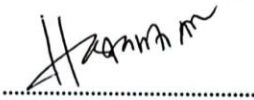
### Susunan Dewan Penguji:

1. Dwi Koerniawati, S.E., M.A, AK., CA  
NIP. 198507122019032010  
(Penguji 1)
2. Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc  
NIP. 198308082018012001  
(Penguji 2)
3. Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A  
NIP. 199307302019032029  
(Penguji 3)
4. M. Luthfillah Habibi, SEI, MSA  
NIP. 198101222023211008  
(Penguji 4)

### Tanda Tangan:



.....



.....



.....



.....



Surabaya, 16 Mei 2024

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I  
NIP. 197005142000031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiara Septyan Maharani  
NIM : 08020220092  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi  
E-mail address : tiaraasm13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

“PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juli 2024

Penulis

(Tiara Septyan Maharani)

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kebijakan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” bertujuan untuk menguji serta membuktikan pengaruh fraud hexagon serta membuktikan kebijakan anti korupsi dalam memoderasi hubungan capability dan opportunity terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yang menghasilkan total sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan 74 data pengamatan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi linier berganda.

Pada penelitian ini diperoleh hasil yang membuktikan bahwa variabel capability dengan proksi director change dan variabel opportunity dengan proksi ineffective monitoring memiliki pengaruh signifikan positif pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel stimulus dengan proksi financial stability, variabel rationalization dengan proksi audit opinion, variabel ego dengan proksi *frequent number of CEO's picture*, dan variabel collusion dengan proksi stated owned enterprises tidak memiliki pengaruh pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan, serta sanksi tegas berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 dan prosedur kebijakan anti korupsi yang efektif dapat memperlemah hubungan capability dan opportunity terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dan memperluas sampel penelitian, serta menggunakan pengukuran lain pada variabel stimulus, rationalization, ego, dan collusion untuk memperoleh hasil penelitian yang berpengaruh atau lebih akurat pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci:** Kecurangan Laporan Keuangan, Fraud Hexagon, Kebijakan Anti Korupsi

## ABSTRACT

The thesis titled "Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kebijakan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)" is research aims to determine the effect of fraud hexagon and prove that anti-corruption policies moderate the effect between capability and opportunity in detecting financial statement fraud.

The research methodology uses a quantitative approach with purposive sampling technique, resulting in a total sample of 29 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 with 74 observation data. This research also uses normative research methods with a statute approach. Hypothesis testing in this research utilizes classical assumption tests and multiple linear regression.

The results of this study indicate that the capability variable with director change proxy and the opportunity variable with ineffective monitoring proxy have a significant positive effect on detecting financial statement fraud. Meanwhile, the stimulus variable with financial stability proxy, rationalization variable with audit opinion proxy, ego variable with frequent number of CEO's picture proxy, and collusion variable with state owned enterprises proxy have no effect in detecting financial statement fraud. And punishment based on Law No. 20 of 2001 and effective anti-corruption policy procedures can weaken the effect between capability and opportunity in detecting fraudulent financial statements.

Recommended for future research to expand the research sample, use different measurements for stimulus, rationalization, ego, and collusion variable to obtain more accurate research results in detecting financial statement fraud.

**Keywords:** Financial Statement Fraud, Fraud Hexagon, Anti-Corruption Policy

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	17
1.1. Latar Belakang .....	17
1.2. Rumusan Masalah .....	28
1.4. Manfaat Penelitian .....	30
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	32
2.1. Landasan Teori .....	32
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	32
2.1.2 Financial Statement Fraud .....	34
2.1.3 Fraud Hexagon Model .....	35
2.1.4 Kebijakan Anti Korupsi.....	36
2.2. Penelitian Terdahulu .....	38
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	59
2.3.1. Pengaruh Stimulus pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	59
2.3.2. Pengaruh Capability pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	60
2.3.3. Pengaruh Opportunity pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	61



2.3.4. Pengaruh Rationalization pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	62
2.3.5. Pengaruh Ego pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan ....	62
2.3.6. Pengaruh Collusion pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	63
2.3.7. Pengaruh Capability dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kebijakan Anti Korupsi sebagai variabel moderasi .....	64
2.3.8. Pengaruh Opportunity dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kebijakan Anti Korupsi sebagai variabel moderasi .....	64
2.4. Kerangka Konseptual .....	65
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>67</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	67
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	69
3.2.1. Variabel Dependen .....	69
3.2.2. Variabel Independen.....	71
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	75
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	76
3.5. Teknik Analisis Data .....	76
3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	77
3.7. Pengujian Hipotesis .....	79
<b>BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>81</b>
4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	81
4.2. Analisis Data .....	82
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	82
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	89
4.2.4 Pembahasan .....	94
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>110</b>
5.1. Kesimpulan .....	110
5.2. Saran .....	111

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kebijakan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” bertujuan untuk menguji serta membuktikan pengaruh fraud hexagon serta membuktikan kebijakan anti korupsi dalam memoderasi hubungan capability dan opportunity terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yang menghasilkan total sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan 74 data pengamatan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi linier berganda.

Pada penelitian ini diperoleh hasil yang membuktikan bahwa variabel capability dengan proksi director change dan variabel opportunity dengan proksi ineffective monitoring memiliki pengaruh signifikan positif pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel stimulus dengan proksi financial stability, variabel rationalization dengan proksi audit opinion, variabel ego dengan proksi *frequent number of CEO's picture*, dan variabel collusion dengan proksi stated owned enterprises tidak memiliki pengaruh pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan, serta sanksi tegas berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 dan prosedur kebijakan anti korupsi yang efektif dapat memperlemah hubungan capability dan opportunity terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dan memperluas sampel penelitian, serta menggunakan pengukuran lain pada variabel stimulus, rationalization, ego, dan collusion untuk memperoleh hasil penelitian yang berpengaruh atau lebih akurat pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci:** Kecurangan Laporan Keuangan, Fraud Hexagon, Kebijakan Anti Korupsi

## ABSTRACT

The thesis titled "Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kebijakan Anti Korupsi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)" is research aims to determine the effect of fraud hexagon and prove that anti-corruption policies moderate the effect between capability and opportunity in detecting financial statement fraud.

The research methodology uses a quantitative approach with purposive sampling technique, resulting in a total sample of 29 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 with 74 observation data. This research also uses normative research methods with a statute approach. Hypothesis testing in this research utilizes classical assumption tests and multiple linear regression.

The results of this study indicate that the capability variable with director change proxy and the opportunity variable with ineffective monitoring proxy have a significant positive effect on detecting financial statement fraud. Meanwhile, the stimulus variable with financial stability proxy, rationalization variable with audit opinion proxy, ego variable with frequent number of CEO's picture proxy, and collusion variable with state owned enterprises proxy have no effect in detecting financial statement fraud. And punishment based on Law No. 20 of 2001 and effective anti-corruption policy procedures can weaken the effect between capability and opportunity in detecting fraudulent financial statements.

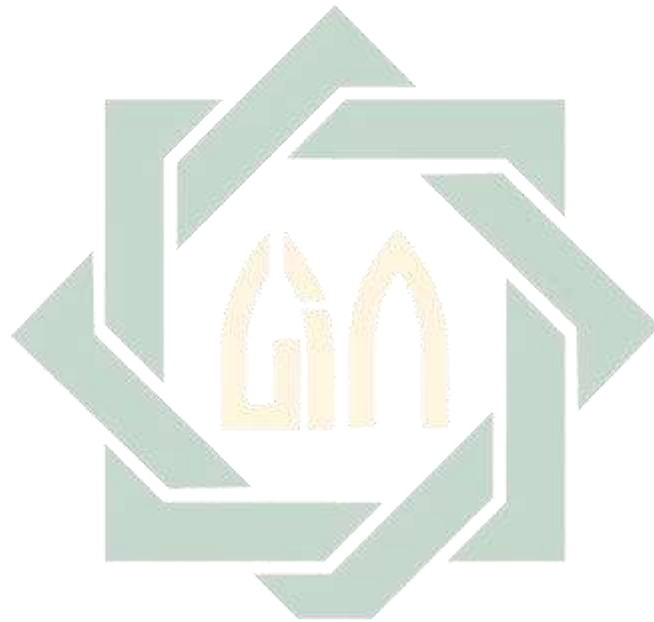
Recommended for future research to expand the research sample, use different measurements for stimulus, rationalization, ego, and collusion variable to obtain more accurate research results in detecting financial statement fraud.

**Keywords:** Financial Statement Fraud, Fraud Hexagon, Anti-Corruption Policy

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	17
1.1. Latar Belakang .....	17
1.2. Rumusan Masalah .....	28
1.4. Manfaat Penelitian .....	30
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	32
2.1. Landasan Teori .....	32
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	32
2.1.2 Financial Statement Fraud .....	34
2.1.3 Fraud Hexagon Model .....	35
2.1.4 Kebijakan Anti Korupsi.....	36
2.2. Penelitian Terdahulu .....	38
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	59
2.3.1. Pengaruh Stimulus pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	59
2.3.2. Pengaruh Capability pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	60
2.3.3. Pengaruh Opportunity pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	61

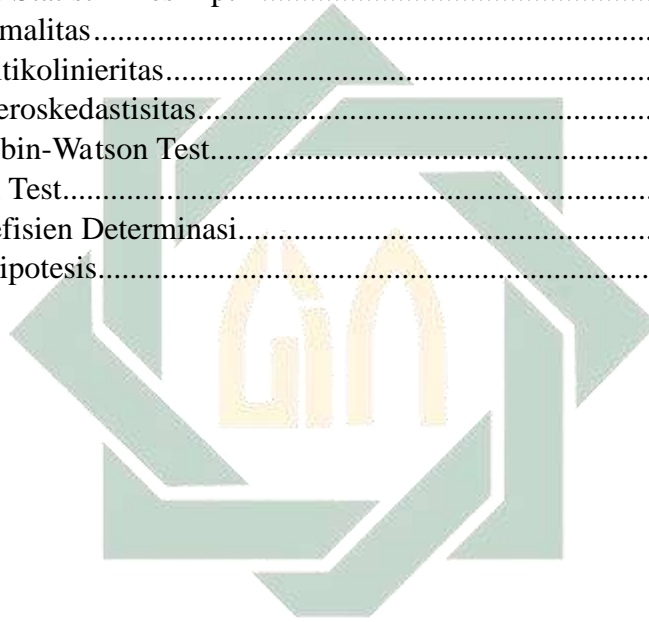
2.3.4. Pengaruh Rationalization pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	62
2.3.5. Pengaruh Ego pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan ....	62
2.3.6. Pengaruh Collusion pada Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan .....	63
2.3.7. Pengaruh Capability dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kebijakan Anti Korupsi sebagai variabel moderasi .....	64
2.3.8. Pengaruh Opportunity dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kebijakan Anti Korupsi sebagai variabel moderasi .....	64
2.4. Kerangka Konseptual .....	65
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	67
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	69
3.2.1. Variabel Dependen .....	69
3.2.2. Variabel Independen.....	71
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	75
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	76
3.5. Teknik Analisis Data .....	76
3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	77
3.7. Pengujian Hipotesis .....	79
<b>BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	81
4.2. Analisis Data .....	82
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	82
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	89
4.2.4 Pembahasan .....	94
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
5.1. Kesimpulan .....	110
5.2. Saran .....	111



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 4.1 Hasil Purposive Sampling.....	81
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	83
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	87
Tabel 4.6 Uji Durbin-Watson Test.....	42
Tabel 4.7 Uji Run Test.....	42
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.9 Uji T Hipotesis.....	42



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Fraud Hexagon.....	24
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	66

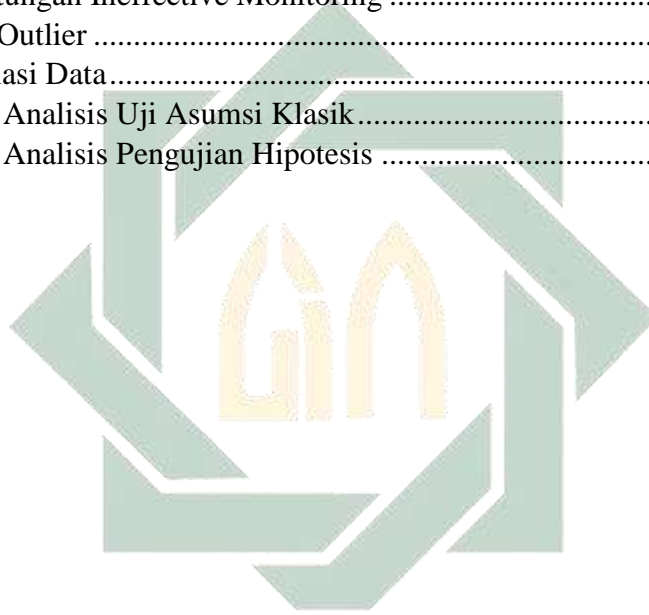


UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	1
Lampiran 2 Perhitungan F-Score .....	2
Lampiran 3 Perhitungan Financial Stability .....	9
Lampiran 4 Perhitungan Ineffective Monitoring .....	12
Lampiran 5 Data Outlier .....	14
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	15
Lampiran 7 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik.....	18
Lampiran 8 Hasil Analisis Pengujian Hipotesis .....	22



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Aqil, N. A. (2022). Strategi Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan PT Waskita Karya. *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legisprudence*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.15294/digest.v3i1.61135>
- Aslam, N. (2022). Pencegahan Korupsi Di Sektor BUMN Dalam Perspektif Pelayanan Publik di Indonesia. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 7(2), 359–372. <https://doi.org/10.32697/integritas.v7i2.818>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Cressey, D. R. (1973). Other people's money a study in the social psychology of embezzlement. In TA - TT - (Reprint.). Smith Montclair, NJ. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/180077642>
- Ersyafdi, I. R., Harahap, R. S. P., Rachmawati, D. W., Wicaksono, G., Nurhayati, N., Muzakkir, M., Arfianti, R. I., Koerniawati, D., Jefriyanto, J., Adriansyah, A., Widaryanti, W., & Hasan, A. N. (2022). "Auditing (Petunjuk Praktisi Akuntan Publik)". CV Widina Media Utama.
- Fauziah, A. T., Icha Bella Febriyanti, & Zakiyah Darojah. (2023). Penerapan kode etik perusahaan sebagai upaya pencegahan korupsi. *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.34199/oh.v5i2.154>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartomo, O. D. (2019). Anteseden Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2919>
- Horwath, C. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. United States of America: Crowe Horwath LLP, 1–62. <https://www.crowe.com/>
- Jogiyanto, H.M. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6. BPFE. Yogyakarta.